

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Budaya Patriarki terhadap Perempuan Jepang Kontemporer, seperti yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan terkait pengaruh dari munculnya budaya patriarki terhadap perempuan dan mengetahui isu-isu permasalahan gender antara perempuan dan laki-laki, kemudian fenomena kehidupan kaum perempuan Jepang kontemporer ditengah pengaruh budaya patriarki yang masih kuat di Jepang pada masa sekarang ini. Dari penjabaran-penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa akar budaya patriarki di Jepang tumbuh dan berkembang sangat dalam di dalam kehidupan masyarakat Jepang. Selama berabad-abad ide mengenai gender ditanamkan dan dijalani oleh masyarakat Jepang sampai pada tingkatan yang membuat budaya tersebut masih juga bertahan walaupun telah banyaknya dilakukan serangkaian revisi dan amandemen untuk mengatasi masalah ketimpangan gender di Jepang. Bagaimana ide mengenai gender ini dipromosikan dan didukung oleh negara dan institusi-institusi seperti institusi pendidikan dan media massa, bahkan mampu mengintervensi ruang privat dan kesadaran masyarakat Jepang. Dengan demikian menjadi jelas betapa sulitnya isu mengenai gender dan hak perempuan di Jepang menjadi isu yang hangat dibicarakan sampai dengan sekarang ini. Karena untuk mengatasi permasalahan ketimpangan ini, Jepang harus merubah akar budaya yang

selama berabad-abad tertanamkan di dalam kehidupan masyarakatnya dengan dukungan dari negara dan institusi-institusi yang ada di dalamnya.

Budaya patriarki merupakan budaya ketidaksetaraan gender di mana adanya dominasi laki-laki di atas kaum perempuan. Sebelumnya, budaya patriarki terfokus pada kemampuan laki-laki untuk mengambil alih pekerjaan perempuan dalam pekerjaan dengan upah, hingga budaya ini merambah ke keluarga.

Pandangan berbias gender ini yang dapat menimbulkan subordinasi terhadap perempuan. Secara progresif, cerita terus bergerak maju, namun beberapa kali terjadi kilas balik, di antaranya terjadi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan beban ganda yang terjadi pada perempuan masih saja mendapatkan perlakuan seperti itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi yang membaca penelitian ini.

1. Kemampuan berbahasa memang sangatlah penting untuk para pembelajar bahasa Jepang, namun kemampuan untuk memahami sebuah karya sastra pun merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan, karena karya sastra dapat mengungkapkan kehidupan sosial dari masyarakat tersebut, salah satunya tentang perempuan. Semoga karya ilmiah ini bisa menambah wawasan lain bagi para pembelajar bahasa, terutama bahasa Jepang.

2. Bagi STBA JIA, kiranya dapat menambah referensi buku-buku tentang kesusastraan terutama yang berkaitan dengan citra perempuan, mengingat penelitian tentang citra perempuan ini merupakan penelitian pertama di STBA JIA Bekasi. Semoga para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat dengan mudah mendapatkan buku referensi tersebut di perpustakaan STBA JIA Bekasi.

